

ABSTRAK

Grup musik Keroncong Tugu Cafrinho awalnya didominasi oleh laki-laki. Namun dalam perkembangannya peran perempuan pada grup musik Keroncong Tugu Cafrinho ini mulai muncul. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan latar belakang dibentuknya grup musik Keroncong Tugu Cafrinho di Kampung Tugu, Jakarta Utara; (2) mengetahui perkembangan grup musik Keroncong Tugu Cafrinho pada tahun 1978-2021; (3) mengetahui peran anggota perempuan dalam melestarikan musik Keroncong Tugu Cafrinho pada tahun 1978-2021. Penelitian ini menggunakan metode sejarah menurut kuntowijoyo yang terdiri dari lima tahapan yakni pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara dan observasi lapangan. Adapun instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini adalah (1) grup musik Keroncong Tugu Cafrinho dibentuk pada tahun 1925 oleh Joseph Quiko berawal dari keresahan orang Tugu akan hilangnya musik Keroncong Tugu; (2) perkembangan grup musik Keroncong Tugu Cafrinho di ranah publik mengalami peningkatan pada tahun 1978-2021; (3) terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh anggota perempuan grup musik Keroncong Tugu Cafrinho dalam melestarikan musik Keroncong Tugu meliputi a) mengenalkan musik Keroncong Tugu Cafrinho kepada orang-orang terdekat khususnya generasi muda, b) mengajak generasi muda untuk mempelajari dan bergabung dengan grup musik Keroncong Tugu Cafrinho, c) melakukan pengarahan kepada generasi muda yang bergabung dengan grup musik Keroncong Tugu Cafrinho, d) memberikan dukungan, berbagi pengalaman, dan memberikan pelatihan selama berkarir di industri musik Keroncong Tugu.

Kata Kunci: Musik Keroncong Tugu; Kampung Tugu; Perempuan

ABSTRACT

The Keroncong Tugu Cafrinho music group was initially dominated by men. However, in its development, the role of women in the Keroncong Tugu Cafrinho music group began to emerge. This research aims to (1) explain the background to the formation of the Keroncong Tugu Cafrinho music group in Kampung Tugu, North Jakarta; (2) knowing the development of the Keroncong Tugu Cafrinho music group in 1978-2021; (3) determine the role of female members in preserving Keroncong Tugu Cafrinho music in the years 1978-2021. This research uses the historical method according to Kuntowijoyo which consists of five stages, namely topic selection, heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Data collection used literature studies, interviews and field observations. The instruments for this research are observation guidelines and interview guidelines. The results of this research are (1) the Keroncong Tugu Cafrinho music group was formed in 1925 by Joseph Quiko starting from the concern of the Tugu people about the disappearance of Keroncong Tugu music; (2) the development of the Keroncong Tugu Cafrinho music group in the public domain has increased in 1978-2021; (3) there are various efforts made by female members of the Keroncong Tugu Cafrinho music group in preserving Keroncong Tugu music including a) introducing Keroncong Tugu Cafrinho music to those closest to you, especially the younger generation, b) inviting the younger generation to learn and join the Keroncong Tugu Cafrinho music group, c) providing guidance to the young generation who join the Keroncong Tugu Cafrinho music group, d) provide support, share experiences, and provide training during a career in the Keroncong Tugu music industry.

Keywords: Tugu Keroncong Music; Tugu Village; Woman